



## PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI KELURAHAN MENTENG DALAM)

**Gillang Pradana Putra**

Universitas Bina Sarana Informatika

**Ana Ramadhayanti**

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat Kampus: Cengkareng (UBSI Cengkareng), Jl. Kamal Raya No.18, RT.6/RW.3,  
Cengkareng Tim., Kota Jakarta Barat ·

Korespondensi penulis: [gillang2002@gmail.com](mailto:gillang2002@gmail.com)

**Abstract** *This study aims to analyze the effect of capital structure and liquidity on the profitability of MSMEs in Kelurahan Menteng Dalam. The method used in this research is quantitative with an explanatory approach, where the data collected is derived from financial reports and questionnaires distributed to 47 active MSMEs. The analysis was conducted using multiple linear regression to test the simultaneous and partial effects of capital structure and liquidity on profitability. The results show that capital structure has a negative but insignificant effect on profitability, while liquidity has a positive and significant effect on profitability. Simultaneously, capital structure and liquidity together have a positive and significant effect on the profitability of MSMEs in Kelurahan Menteng Dalam.*

**Keywords:** *Capital Structure, Liquidity, Profitability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas UMKM di Kelurahan Menteng Dalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif, di mana data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan dan kuesioner yang disebarakan kepada 47 UMKM yang aktif. Analisis dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, struktur modal dan likuiditas bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kelurahan Menteng Dalam.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas.

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempatan kerja, dan mengurangi kesenjangan pendapatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di Indonesia, UMKM tidak hanya berperan sebagai penyedia lapangan kerja bagi sebagian besar tenaga kerja nasional, tetapi juga menjadi motor penggerak utama dalam meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai angka yang signifikan, mencerminkan pentingnya sektor ini dalam menciptakan stabilitas ekonomi, terutama di saat kondisi perekonomian global mengalami ketidakpastian.

Namun, meskipun UMKM memiliki peranan yang vital, mereka juga sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait dengan pengelolaan struktur modal dan likuiditas. Pengelolaan struktur modal yang tidak tepat dapat menimbulkan risiko keuangan yang besar, seperti tingginya beban bunga akibat penggunaan utang yang berlebihan. Di sisi lain, likuiditas yang tidak mencukupi akan menyulitkan UMKM dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kelancaran operasional dan profitabilitas. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas UMKM menjadi sangat penting, karena hal ini berkaitan langsung dengan keberlanjutan dan daya saing usaha kecil dan menengah di tengah persaingan yang semakin ketat.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas, tetapi sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada perusahaan besar atau sektor formal yang tercatat di bursa saham. Sebagai contoh, penelitian Nurlela dan Laili Dimiyati (2021) mengkaji pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, namun hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sholeh et al. (2021) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari temuan-temuan ini, terlihat bahwa meskipun topik mengenai struktur modal dan likuiditas telah banyak dibahas, hasil yang diperoleh masih menunjukkan adanya variasi yang cukup besar tergantung pada sektor, skala usaha, serta lokasi geografis dari subjek penelitian.

Dalam konteks UMKM, khususnya di wilayah perkotaan dengan karakteristik yang unik seperti Kelurahan Menteng Dalam, Jakarta, penelitian mengenai hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas belum banyak dilakukan. Padahal, UMKM di kawasan ini menghadapi tantangan yang berbeda dibandingkan dengan UMKM di daerah pedesaan maupun perusahaan besar. UMKM di wilayah perkotaan sering kali harus berhadapan dengan persaingan yang lebih ketat, biaya operasional yang lebih tinggi, serta keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan formal. Selain itu, manajemen likuiditas di UMKM di kawasan ini juga sangat dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi mikro dan makro, yang dapat mempengaruhi arus kas mereka dalam jangka pendek.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan mendasar mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas UMKM di Kelurahan Menteng Dalam. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah membahas topik yang serupa, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yang signifikan. Pertama, penelitian ini difokuskan pada UMKM yang beroperasi di lingkungan perkotaan dengan karakteristik ekonomi yang spesifik. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan simultan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas, yang memungkinkan analisis yang lebih komprehensif tentang interaksi antara kedua variabel tersebut dalam mempengaruhi kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa terdapat celah dalam penelitian sebelumnya terkait dengan konteks dan subjek penelitian. Sebagian besar penelitian tentang struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas lebih berfokus pada perusahaan besar atau sektor formal yang terdaftar di bursa saham. Meskipun ada beberapa penelitian yang melibatkan UMKM, subjek penelitian biasanya mencakup UMKM di daerah pedesaan atau sektor informal yang berbeda karakteristiknya dengan UMKM di wilayah perkotaan. Oleh karena itu, masih sedikit penelitian yang secara

khusus mengkaji hubungan antara struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas pada UMKM di wilayah perkotaan dengan dinamika ekonomi yang kompleks seperti Kelurahan Menteng Dalam.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus yang diberikan terhadap UMKM di wilayah perkotaan, khususnya Kelurahan Menteng Dalam, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan analisis simultan antara pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas, yang jarang dilakukan dalam penelitian serupa di sektor UMKM. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengelolaan struktur modal dan likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas UMKM di wilayah perkotaan, serta memberikan rekomendasi bagi para pelaku usaha dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di masa mendatang.

Sebagai upaya untuk mengisi celah penelitian sebelumnya, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh data primer yang diperoleh dari UMKM yang beroperasi di Kelurahan Menteng Dalam. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana struktur modal dan likuiditas secara simultan dan parsial mempengaruhi profitabilitas UMKM. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan di sektor UMKM, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas UMKM, khususnya di Kelurahan Menteng Dalam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam membantu pelaku UMKM memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta memberikan masukan kepada pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di wilayah perkotaan..

## **METODE PENELITIAN**

## **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal (X1) dan likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y) UMKM di Kelurahan Menteng Dalam. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan mengolah data dengan teknik statistik. Pendekatan eksplanatif digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen, yaitu struktur modal dan likuiditas, mempengaruhi profitabilitas UMKM baik secara parsial maupun simultan.

Desain penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang merupakan teknik statistik untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Melalui desain ini, penelitian berusaha mengukur pengaruh parsial dan simultan struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas UMKM.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang beroperasi di Kelurahan Menteng Dalam. Berdasarkan data yang diperoleh dari UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga), terdapat 53 UMKM yang aktif di wilayah tersebut. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti menetapkan beberapa kriteria pemilihan sampel, yaitu:

1. UMKM yang terdaftar secara resmi di Kelurahan Menteng Dalam.
2. UMKM yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan bisa diakses.
3. UMKM yang aktif beroperasi selama periode penelitian.

Dengan menggunakan rumus Slovin dan margin of error sebesar 5%, diperoleh sampel sebanyak 47 UMKM yang dianggap mewakili populasi penelitian secara representatif.

## **Instrumen Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, yaitu struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas UMKM. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mulai dari "Sangat Tidak

Setuju" hingga "Sangat Setuju", untuk memperoleh tanggapan responden mengenai pengelolaan modal, likuiditas, dan profitabilitas usaha mereka.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian.
2. Uji Asumsi Klasik yang meliputi:
3. Uji Normalitas untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.
4. Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen.
5. Uji Heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah variansi residual konstan.
6. Regresi Linier Berganda, untuk mengukur pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

di mana Y adalah profitabilitas,  $X_1$  adalah struktur modal,  $X_2$  adalah likuiditas, dan  $\epsilon$  adalah error term.

7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa besar variabel struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel profitabilitas.
8. Uji-t dan Uji-F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial dan simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi penyusunan kuesioner, validasi instrumen, dan penetapan sampel penelitian.
2. Pengumpulan Data, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria sampel.
3. Pengolahan Data, data yang terkumpul akan dimasukkan ke dalam SPSS untuk dilakukan pengujian asumsi klasik, uji regresi, dan analisis statistik lainnya.

4. Analisis Data, meliputi uji parsial dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Penarikan Kesimpulan, berdasarkan hasil analisis data, ditarik kesimpulan mengenai pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas UMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya pengelolaan modal dan likuiditas dalam mendukung profitabilitas UMKM, serta memberikan rekomendasi yang praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif, yang menurut Sugiyono (2019) adalah metode berdasarkan filsafat positivisme. Metode ini dianggap ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data dari sampel populasi serta mengandalkan data numerik dan analisis statistik untuk mencapai kesimpulan.

### Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan alat ukur dalam mengungkapkan objek yang diukur, dan uji validitas dilakukan terhadap setiap pernyataan dalam variabel penelitian. Untuk mengukur validitas, digunakan korelasi product moment Pearson, di mana nilai  $r$  dari setiap item pernyataan dibandingkan dengan skor total. Jika nilai  $r > r$  tabel (5%), item tersebut dinyatakan valid; jika  $r < r$  tabel (5%), item dianggap tidak valid atau gugur. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan program SPSS 26.0.

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel Struktur Modal (X1)**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Struktur Modal (X1)</b>	X1.1	0,767	0,294	Valid
	X1.2	0,723	0,294	Valid
	X1.3	0,709	0,294	Valid
	X1.4	0,880	0,294	Valid
	X1.5	0,691	0,294	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel struktur modal (X1), semua nilai  $r$  hitung dari kelima indikator variabel tersebut lebih besar dari  $r$  tabel, yang dihitung dengan rumus  $df$

=  $n - 2$ . Dengan jumlah sampel ( $n$ ) sebesar 47, diperoleh  $df = 45$ , dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,294. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel struktur modal (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Likuiditas (X2)**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Likuiditas (X2)	X2.1	0,718	0,294	Valid
	X2.2	0,683	0,294	Valid
	X2.3	0,700	0,294	Valid
	X2.4	0,880	0,294	Valid
	X2.5	0,827	0,294	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel likuiditas (X2), diketahui bahwa semua nilai  $r$  hitung dari 5 indikator variabel ini lebih besar dari  $r$  tabel, dengan  $df = 47 - 2 = 45$ , yaitu sebesar 0,294. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel likuiditas (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel Profitabilitas (Y)**

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Profitabilitas (Y)	Y.1	0,681	0,294	Valid
	Y.2	0,607	0,294	Valid
	Y.3	0,781	0,294	Valid
	Y.4	0,590	0,294	Valid
	Y.5	0,805	0,294	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel profitabilitas (Y), diketahui bahwa semua nilai  $r$  hitung dari lima indikator variabel tersebut lebih besar dari  $r$  tabel dengan rumus  $df = n - 2$ , di mana  $df = 47 - 2 = 45$ , menghasilkan  $r$  tabel sebesar 0,294. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator untuk variabel profitabilitas (Y) dinyatakan valid.

### Uji Reabilitas

Reliabilitas kuesioner mengukur konsistensi dan kestabilan instrumen dalam mengevaluasi variabel yang sama, dengan menggunakan nilai Cronbach Alpha sebagai indikator. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,700. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel penelitian menunjukkan nilai

Cronbach Alpha yang memenuhi kriteria ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

**Tabel 4. Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria Uji	Keterangan
<b>Struktur Modal (X1)</b>	0,798	0,700	Reliabel
<b>Likuiditas (X2)</b>	0,808	0,700	Reliabel
<b>Profitabilitas (Y)</b>	0,735	0,700	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach Alpha untuk variabel Struktur Modal (X1) adalah 0,798, variabel Likuiditas (X2) sebesar 0,808, dan variabel Profitabilitas (Y) sebesar 0,735. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,700, yang merupakan batas minimal untuk menyatakan reliabilitas. Dengan demikian, semua variabel yang diuji dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach Alpha masing-masing variabel melebihi kriteria uji.

## UjiAsumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Data dianggap baik adalah data yang terdistribusi secara normal. Dalam Penelitian ini, normalitas diuji menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

**Tabel 5. Uji Normalitas One Sample Komogrov-Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.54117310
Most Extreme Differences	Absolute	0.167
	Positive	0.109
	Negative	-0.167
Test Statistic		0.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil tabel dan grafik uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik mengikuti alur garis, menandakan bahwa data residual beredar normal, hasil uji kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,02 < 0,05$ , yang berarti data residual regresi tidak beredar normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antara variabel-variabel independen. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, digunakan nilai Tolerance dan VIF sebagai indikator. Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  atau VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya, jika Tolerance  $< 0,1$  atau VIF  $> 10$ , multikolinearitas terjadi.

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.136	2.263		3.154	0.003		
	Struktur Modal	0.042	0.129	0.046	0.327	0.745	0.515	1.940
	Likuiditas	0.640	0.124	0.717	5.159	0.000	0.515	1.940
a. Dependent Variable: Profitabilitas								

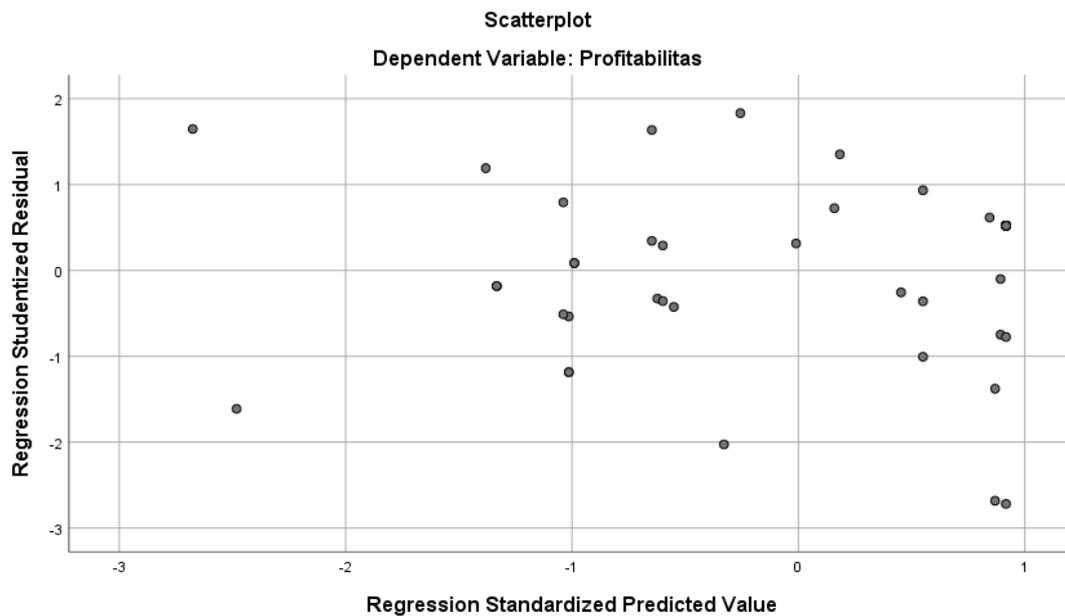
Berdasarkan tabel, nilai tolerance untuk variabel Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) adalah 0,515, dengan nilai VIF sebesar 1,940. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan variabel residual antar pengamatan dalam model regresi. Hasil uji ini dilihat dari pola titik-titik pada grafik. Jika titik-titik membentuk pola teratur, maka terjadi

heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan grafik hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda, menurut Ghozali (2018), adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya, serta untuk memahami hubungan antar variabel, yang dapat berupa nilai positif maupun negatif.

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

*Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kelurahan Menteng Dalam)*

	(Constant)	7.136	2.263		3.154	0.003
1	Struktur Modal	0.042	0.129	0.046	0.327	0.745
	Likuiditas	0.640	0.124	0.717	5.159	0.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 7,136 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal dan likuiditas sama dengan 0, maka variabel profitabilitas akan memiliki nilai sebesar 7,136.
- b. Koefisien regresi untuk variabel struktur modal adalah 0,042 dan bersifat positif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam struktur modal akan mengakibatkan peningkatan sebesar 0,042 pada profitabilitas.
- c. Koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah 0,640 dan bersifat positif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam likuiditas akan mengakibatkan penurunan sebesar 0,640 pada profitabilitas.

### **Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji T (Parsial)**

Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji t dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas secara individual memiliki hubungan yang signifikan atau tidak dengan variabel terikat.

**Tabel 8. Uji T (Parsial)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.136	2.263		3.154	0.003
	Struktur Modal	0.042	0.129	0.046	0.327	0.745
	Likuiditas	0.640	0.124	0.717	5.159	0.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Hasil uji diatas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Variabel Struktur Modal ( $X_1$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar  $0,327 < 2,015$  dengan nilai signifikansi  $0,745 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan penolakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ), yang dapat diartikan bahwa secara parsial variabel struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.
- b. Variabel Likuiditas ( $X_2$ ) menunjukkan nilai t hitung sebesar  $5,159 > 2,015$  dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ), yang dapat diartikan bahwa secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel profitabilitas.

**2. Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengevaluasi secara keseluruhan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel tak terikat. Dalam konteks ini, uji f digunakan untuk mengukur pengaruh Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ).

**Tabel 9. Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	140.059	2	70.030	28.202	.000 <sup>b</sup>
	Residual	109.260	44	2.483		
	Total	249.319	46			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal						

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai F hitung sebesar 28,202 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Menggunakan rumus F tabel = F (k; n-k), diperoleh F tabel = F(2; 45) = 3,204. Karena F hitung 28,202 lebih besar dari F tabel 3,204, serta tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, model regresi ini valid untuk memprediksi profitabilitas.

## Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan seberapa besar nilai koefisien yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel berikutnya.

### 1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Parsial X1**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7.136	2.263		3.154	0.003			
	Struktur Modal	0.042	0.129	0.046	0.327	0.745	0.545	0.049	0.033
	Likuiditas	0.640	0.124	0.717	5.159	0.000	0.749	0.614	0.515
a. Dependent Variable: Profitabilitas									

Berdasarkan tabel tersebut, untuk menghitung variabel terikat dapat dihitung menggunakan Coefficients beta X Coefficients zero orde X 100%. Berdasarkan rumus tersebut maka koefisien determinasi diperoleh hasil :

**Tabel 11. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial**

Variabel Penelitian	Coefficients Beta X Zero-Order	Hasil	Presentase
Struktur Modal	0,046 x 0,545	0.02507	2.51%
Likuiditas	0,717 x 0,749	0.53703	53.70%
Total		0.5621	56.21%

### 2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

**Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Simultan**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.750 <sup>a</sup>	0.562	0.542	1.576
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Struktur Modal				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,562 jika dijadikan persen menjadi 56,2%. Ini berarti struktur modal dan likuiditas mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 56,2%, sedangkan sisanya 43,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan Penelitian**

### **1. Pengaruh Struktur Modal (X1) terhadap Profitabilitas (Y)**

Pengujian pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal (X1) memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y) UMKM di Kelurahan Menteng Dalam. Hasil ini mendukung penerimaan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penolakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dengan  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel ( $0,327 < 2,015$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,745 > 0,05$ ). Secara parsial, struktur modal hanya memberikan pengaruh sebesar 2,1% terhadap profitabilitas, sehingga disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM di wilayah tersebut.

### **2. Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y)**

Pengujian kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) UMKM di Kelurahan Menteng Dalam. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan ( $H_2$ ), dengan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $5,159 > 2,015$ ) dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Secara parsial, likuiditas memiliki pengaruh signifikan sebesar 53,70% terhadap profitabilitas. Dengan demikian, likuiditas terbukti memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM di wilayah tersebut.

### **3. Pengaruh Struktur Modal (X1) dan Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y)**

Pengujian ketiga bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Struktur Modal (X1) dan Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) UMKM di Kelurahan Menteng Dalam. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Likuiditas secara positif dan signifikan mempengaruhi Profitabilitas, dengan nilai  $f$  hitung (28,202) lebih besar dari  $f$

tabel (3,204) serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan 56,2% variasi dalam Profitabilitas, sementara 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari hasil pengujian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Struktur Modal, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,327 < 2,015$ ) dan nilai signifikansi (sig) lebih besar ( $0,745 > 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara parsial, struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kelurahan Menteng Dalam.
2. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel likuiditas, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $5,159 > 2,015$ ) dan nilai signifikansi (sig) lebih kecil ( $0,00 < 0,05$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, secara parsial, likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM di Kelurahan Menteng Dalam.
3. Berdasarkan hasil uji f, nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $28,202 > 3,204$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menyimpulkan bahwa secara simultan, Struktur Modal ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) UMKM di Kelurahan Menteng Dalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56.

Cahyasari, D. (2022). Analisis Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. United Tractors Tbk. *Jurnal British*, 2(2), 16–29.

<https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jb/article/view/282>

- Daud, R. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 3(2). <https://doi.org/10.37598/jam.v3i2.285>
- Junaidy. (2023). *Jurnal natazya.pdf.crdownload*.
- Kurniawan, E., & BS, D. S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Otomotif pada Masa Pandemi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 29–43. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i2.1736>
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Stuktur Modal dalam Meningkatkan Laba pada PT Lotte Cemical Titan Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Puspita, I., & Dewi, S. K. S. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP STRUKTUR MODAL (Perusahaan Transportasi Periode 2012-2015). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2152. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p10>
- Puspita, S., Mursalin, & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna , Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pesatnya kemajuan dari teknologi yang semakin hari semakin meningkat dengan drastis serta signifikan men. *Jurnal Media Wahana Ekonmika*, 19(4), 696–708.
- siregar, eddy irsan. (2021). *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI*. penerbit nem. [https://www.google.co.id/books/edition/KINERJA\\_KEUANGAN\\_TERHADAP\\_P](https://www.google.co.id/books/edition/KINERJA_KEUANGAN_TERHADAP_P)

*Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kelurahan Menteng Dalam)*

ROFITABILITAS/uGU4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&pg=PA6&printsec=frontco

ver